

BAB IV PENUTUP

IV. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi gangguan Kamtibmas dan upaya pencegahannya di ruas Tol Semarang-Solo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi potensi gangguan Kamtibmas di ruas Tol Semarang-Solo, ditemukan beberapa bentuk gangguan yang sering terjadi selama periode Januari – Desember 2024. Gangguan yang paling sering terjadi adalah anak-anak bermain di jalan tol sebanyak 67 kasus, yang menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat sekitar mengenai bahaya jalan tol. Selain itu, ditemukan 44 kasus objek berbahaya di jalan, seperti batu dan benda keras yang dapat mengancam keselamatan pengguna jalan, serta 43 kasus objek masuk ke jalan tol, termasuk hewan liar dan barang jatuh dari kendaraan. Gangguan lainnya meliputi pembakaran liar (37 kasus), pelemparan benda ke jalan tol (8 kasus), vandalisme (12 kasus), dan parkir liar (4 kasus), yang dapat menghambat kelancaran lalu lintas dan membahayakan pengguna jalan.
2. Faktor-faktor utama penyebab munculnya gangguan Kamtibmas di ruas Tol Semarang-Solo meliputi kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan jalan tol, aksesibilitas yang terbuka di beberapa titik yang memungkinkan anak-anak dan hewan liar masuk ke area tol, serta minimnya pengawasan dan patroli pada lokasi-lokasi rawan gangguan. Selain itu, faktor alam dan cuaca ekstrem juga menjadi penyebab gangguan, seperti genangan air yang dapat mengganggu arus lalu lintas.
3. Upaya pencegahan gangguan Kamtibmas di ruas Tol Semarang-Solo dapat dilakukan melalui langkah-langkah strategis seperti peningkatan pengamanan di lokasi rawan, pemasangan rambu peringatan yang lebih jelas, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya bermain atau beraktivitas di jalan tol. Selain itu, diperlukan penguatan koordinasi antara pengelola tol, aparat keamanan, dan masyarakat sekitar untuk menciptakan kondisi jalan tol yang lebih aman dan tertib.

IV. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak terkait dalam upaya pencegahan gangguan Kamtibmas di ruas Tol Semarang-Solo, yaitu:

1. Peningkatan Pengawasan dan Patroli
 - a. Menambah jumlah petugas keamanan yang berpatroli secara rutin di titik-titik rawan gangguan, terutama di ruas Bawen-Salatiga dan Salatiga-Boyolali yang memiliki angka gangguan tertinggi.
 - b. Mengoptimalkan pemantauan melalui kamera pengawas (CCTV) yang dipasang di lokasi-lokasi strategis, seperti akses keluar-masuk jalan tol, jembatan penyeberangan, serta daerah yang sering terjadi gangguan keamanan.
 - c. Mendirikan pos pengamanan di area rawan gangguan, terutama di wilayah yang berbatasan langsung dengan permukiman, untuk mempercepat respons terhadap kejadian darurat.
2. Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat
 - a. Melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat sekitar tol mengenai larangan bermain atau beraktivitas di area jalan tol serta bahaya yang ditimbulkan.
 - b. Menempatkan rambu-rambu peringatan yang lebih jelas dan mudah dipahami di titik-titik rawan, terutama di jalur yang sering dilalui oleh pejalan kaki atau kendaraan dari luar tol.
 - c. Bekerja sama dengan pemerintah desa dan sekolah-sekolah di sekitar jalan tol untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan orang tua mengenai keselamatan di jalan tol.
3. Penegakan Hukum terhadap Pelanggar
 - a. Meningkatkan kerja sama dengan kepolisian lalu lintas dan pengelola jalan tol dalam menerapkan sanksi tegas bagi pelaku gangguan keamanan, seperti pelemparan benda ke jalan tol, pembakaran liar, dan vandalisme.

- b. Memberlakukan denda bagi kendaraan yang parkir sembarangan atau meninggalkan barang berbahaya di jalan tol guna mencegah potensi kecelakaan.
 - c. Melakukan razia berkala terhadap kendaraan yang melanggar aturan lalu lintas di jalan tol, termasuk kendaraan yang berhenti di bahu jalan tanpa alasan darurat.
4. Perbaikan Infrastruktur dan Pencegahan Gangguan Akibat Faktor Alam
- a. Membangun atau memperbaiki pagar pembatas di sekitar jalan tol untuk mencegah akses ilegal, terutama di wilayah Ungaran-Bawen dan Bawen-Salatiga yang berbatasan dengan permukiman.
 - b. Menyediakan penerangan tambahan di area yang minim cahaya untuk meningkatkan visibilitas dan mencegah kecelakaan akibat jarak pandang terbatas.
 - c. Melakukan perawatan rutin terhadap drainase dan sistem pembuangan air guna mencegah genangan air yang dapat mengganggu arus lalu lintas, terutama saat musim hujan.

Dengan diterapkannya langkah-langkah tersebut, diharapkan tingkat gangguan Kamtibmas di ruas Tol Semarang-Solo dapat diminimalkan sehingga tercipta kondisi lalu lintas yang lebih aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan tol.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. F., & Priyanto, S. (2020). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Tol Semarang-Solo Tahun 2017-2019*. 2019–2020.
<https://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Kurniawan, G. P., Shalikhah, S. Z., Shofiati, H., Azizah, N. N., & Mochtar, M. (2021). Analisis Permasalahan Transportasi di Perkotaan: Studi Kasus pada Kawasan Perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Tana Mana*, 2(1), 44–49.
<https://doi.org/10.33648/jtm.v2i1.119>
- M, F. R., & Widowati, E. (2021). Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Tol Ruas Batang-Semarang Berdasarkan Karakteristik Faktor Penyebab Kecelakaan Tahun 2019. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), 214–222.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Mu'allimah, & Mashpufah, R. N. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Dalam. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 3, 291–296.
- Oktopianto, Y., & Pangesty, S. (2021). Analisis Daerah Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), 26–37.
<https://doi.org/10.46447/ktj.v8i1.301>
- Purba, J. M. (2020). Implementasi Metode Frame By Frame Untuk Perancangan Animasi 2D Aturan Berkendara Mobil Di Jalan Tol. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi ...)*, 4, 290–295.
<https://doi.org/10.30865/komik.v4i1.2708>